

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs)* PADA PERUSAHAAN *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I NYOMAN WAHYUDI
NIM : 2115644037

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs)* PADA PERUSAHAAN *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

I Nyoman Wahyudi

2115644037

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa selama 4 tahun terakhir sektor Kesehatan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Bertambahnya jumlah anggaran untuk sektor kesehatan dan jumlah rumah sakit yang terus meningkat baik dari kepemilikan swasta maupun negeri tidak hanya menciptakan peluang namun juga tantangan. Diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menuntut Perusahaan tidak hanya patuh pada peraturan namun juga ikut berpartisipasi secara langsung dalam mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan. Melalui penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Disclosure* menjadi salah satu langkah yang diambil oleh perusahaan khususnya yang bergerak di sektor kesehatan untuk ikut terlibat dalam menyelesaikan tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Development Goals* Pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dari 30 perusahaan sebagai sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Disclosure* secara terpisah dan bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara *Green Accounting* dan *Environmental Disclosure* dalam menyelesaikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Environmental Disclosure, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.*

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL DISCLOSURE ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs) IN HEALTHCARE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

I Nyoman Wahyudi

2115644037

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the health sector in Indonesia has experienced significant growth over the past four years. The increase in the budget for the health sector and the growing number of hospitals, both privately and publicly owned, has created opportunities as well as challenges. The issuance of Presidential Regulation (Perpres) SDGs No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals requires companies to not only comply with regulations but also participate in achieving sustainable development goals. Through the implementation of Green Accounting and Environmental Disclosure, companies, especially in the health sector, can participate in the success of sustainable development goals. This study aims to analyze and explain the influence of Green Accounting and Environmental Disclosure on Sustainable Development Goals in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study analyzes data obtained from 30 companies as samples. The research variables were tested using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Version 27. The results of the study indicate that the separate and combined application of Green Accounting and Environmental Disclosure has a positive and significant effect on Development Goals. These findings highlight the importance of integrating Green Accounting and Environmental Disclosure to achieve Sustainable Development Goals.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Disclosure, Sustainable Development Goals.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Hasil Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel	28
Tabel 3. 2 Hasil Purposive Sampling	28
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Green Accounting.....	30
Tabel 3. 4 Instrument Pengumpulan Data	32
Tabel 4. 1 Unit Observasi Setelah <i>Outlier</i>	39
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	43
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 6 Uji autokorelasi	46
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4. 8 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	49
Tabel 4. 9 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	50
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Sektor Kesehatan di Indonesia	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	21
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	65
Lampiran 2 Sampel Penelitian	66
Lampiran 3 Tabulasi Data	66
Lampiran 4 Hasil Olah SPSS	67

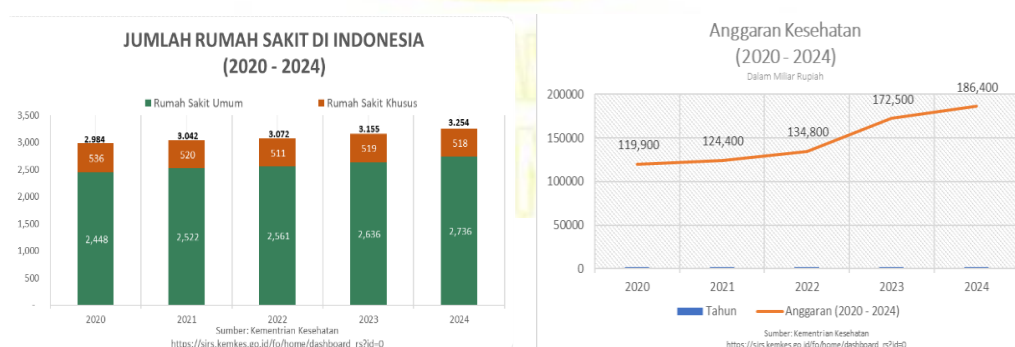


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, industri kesehatan (*healthcare*) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, jumlah layanan kesehatan seperti rumah sakit mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebanding dengan peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia, jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah juga mengalami peningkatan pada bidang kesehatan. Dalam 4 terakhir terjadi kenaikan jumlah anggaran Kesehatan yang pada tahun 2020 sebesar Rp 119,9 Triliun menjadi Rp 186,400 Triliun pada tahun 2024 dimana terjadi kenaikan sebesar Rp 66,5 Triliun atau sebesar 55,5%.



Gambar 1. 1 Perkembangan Sektor Kesehatan di Indonesia

Dengan berkembangnya industri Kesehatan di Indonesia menunjukkan bahwa perhatian terhadap sektor ini semakin meningkat, baik dari sisi penyedia layanan maupun dukungan pemerintah. Peningkatan jumlah

fasilitas kesehatan serta alokasi anggaran yang tumbuh signifikan menunjukkan komitmen dalam menghadirkan layanan kesehatan yang lebih merata dan berkualitas. Namun, di tengah pertumbuhan ini, masyarakat juga dihadapkan pada tantangan baru, terutama terkait ancaman terhadap lingkungan dan pentingnya pembangunan berkelanjutan. Peningkatan infrastruktur dan konsumsi sumber daya dalam sektor kesehatan dapat menimbulkan dampak ekologis, seperti limbah medis, emisi karbon, dan penggunaan energi yang semakin meningkat.

Dalam kurun 4 tahun terakhir terjadi beberapa pelanggaran hukum yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di bidang kesehatan diaman diantaranya yang paling menghebohkan adalah dugaan pembuangan limbah domestik yang terkontaminasi limbah medis di wilayah pemukiman Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang oleh 2 fasilitas kesehatan yakni Rumah Sakit Bayukarta dan Rumah Sakit Hermina (Khumaini, 2025), Penimbunan sekitar 322 kotak limbah medis B3 (alat suntik, botol infus bekas) di daerah permukiman masyarakat oleh PT HG (Kurniawan, 2024), dan pembuangan limbah medis B3 dari RSUD Dompu di TPA Desa Lune, NTB, mencakup jarum suntik, masker, sarung tangan, dan botol vaksin bekas (Nickyravi, 2021). Hal ini mengisyaratkan bahwa masih banyak pelaku industri kesehatan yang tidak patuh secara sepenuhnya Peraturan Perundang-undangan sehingga dalam pengembangan industri kesehatan perlu diimbangi dengan penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan dan strategi keberlanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan

secara jangka panjang. Salah satu pendekatan yang sejalan dengan hal tersebut adalah *Sustainable Development Goals*.

Sustainable Development Goals ialah sejumlah rencana kemajuan dunia, dicetuskan dari hasil perundingan anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) guna mengoptmalkan segala kemampuan dan kekayaan dari suatu bangsa (Irhamisyah, 2019). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) dianggap mampu mengatasi dampak-dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan, dimana didalamnya terdapat 17 antara lain: Tanpa adanya Kemiskinan, Tidak ada Kelaparan, Kesejahteraan dan Kesehatan yang Baik, Kualitas Pendidikan, Kesejajaran Gender, Sanitasi Layak dan Air Bersih, Energi yang Terjangkau dan Bersih, Perkembangan Ekonomi dan Pekerjaan yang Pantas, keberuan, Industri, dan prasarana, meminimalisir Kesenjangan, organisasi dan metropolis yang berkesinambungan, Fabrikasi dan Konsmsi akuntabel, Krisis Iklim, Lingkungan Lautan, Lingkungan Darat, Kesamarataan, Perdamaian, dan lembaga tangguh, Kolaborasi untuk menutu harapan bersama.

SDGs dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan setiap kualitas aspek hidup kini maupun di disaat mendatang, dengan menggunakan kekayaan alam secara sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan. Indonesia telah mengadopsi agenda SDGs yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan sejak tahun 2015. Pembangunan berkelanjutan (*SDGs*) telah menjadi perhatian global dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sebagai komitmen

dari pemerintah, telah diterbitkan Perpres SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang disetujui Presiden. Salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian SDGs adalah sektor bisnis, terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan (*healthcare*). Perusahaan dalam sektor kesehatan (*healthcare*) menghasilkan limbah kimia kimia dan biologis yang dapat mencemari lingkungan, sehingga dalam praktiknya diperlukan penerapan pendekatan yang mampu digunakan sebagai alat untuk mengukur, mencatat, dan menyajikan akbiat terhadap lingkungan dari aktivitas operasional mereka.

Green accounting atau akuntansi lingkungan merupakan sistem akuntansi yang menghubungkan pengukuran, pengelolaan, dan pengungkapan biaya serta manfaat dari kegiatan-kegiatan pelaku usaha yang berdampak pada lingkungan (Hamidi, 2019). Implementasi akuntansi lingkungan menjadi sangat relevan bagi perusahaan dalam sektor kesehatan (*healthcare*) karena aktivitas produksi dan distribusi dalam sektor ini seringkali menghasilkan dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti limbah, emisi gas, dan penggunaan sumber daya alam yang besar.

Secara umum, *green accounting* bertujuan untuk memberikan transparansi terkait dampak lingkungan dari aktivitas bisnis serta mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya regulasi dan tekanan dari para pemangku kepentingan, perusahaan dituntut untuk

memanfaatkan *green accounting* sebagai alat untuk mengurangi dampak lingkungan dan pada saat yang sama meningkatkan reputasi dan keunggulan kompetitif. Kontribusi *green accounting* dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dapat terlihat dalam bagaimana perusahaan mampu meminimalkan risiko lingkungan serta memanfaatkan efisiensi sumber daya alam.

Menurut Somantri dan Sudrajat (2023), Selpyanti dan Fakhroni (2020) dalam penelitiannya menyebutkan jika *green accounting* berdampak positif terhadap *SDGs*. Sehingga semakin semakin besar perusahaan mengimplementasikan *green accounting* seperti biaya yang dialokasikan untuk pelestarian lingkungan mampu meningkatkan *sustainable development goals* yang kemudian diungkapkan melalui laporan tahunan. Sedangkan dalam penelitian Hindriani et al. (2024), Gresya dan Surianti (2024), menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki dampak signifikan kepada implementasi *SDGs*. Hal ini terjadi diakibatkan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan secara konsisten praktik *green accounting* dalam operasional bisnis sehingga tidak mempengaruhi *sustainable development goals*.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan regulator terhadap isu-isu keberlanjutan, keterbukaan informasi atau *environmental disclosure* menjadi elemen penting. *Environmental disclosure* mencakup pelaporan mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan, seperti emisi karbon, pengelolaan limbah, serta kebijakan

keberlanjutan yang diterapkan. Transparansi dalam hal ini bukan hanya meningkatkan tanggungjawab perusahaan tetapi juga memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan kesehatan (*healthcare*) berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Keterbukaan informasi ini juga mendukung pencapaian SDG 12 (produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab) serta SDG 16 (keadilan, perdamaian, dan institusi yang kuat) dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Dalam penelitian Setiadi dan Sutadipraja (2022), Apip (2020) menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berdampak positif terhadap pencapaian SDGs. Sehingga semakin perusahaan menerapkan *environmental disclosure* maka akan membantu dalam mewujudkan *sustainability development goals* (SDGs). Sedangkan dalam penelitian Kaplale et al. (2023), Arum dan Farida (2023) disebutkan jika *environmental disclosure* tidak memiliki dampak signifikan ke dalam penerapan *sustainable development goals*. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa pengungkapan lingkungan yang lengkap atau tidak, maka tidak akan mempengaruhi SDGs. Dalam hal ini, perusahaan dianggap mengeluarkan informasi positif untuk kepentingannya, dan akan mengungkapkan lingkungan ketika kinerja lingkungannya juga baik. Sehingga *environmental disclosure* yang disampaikan perusahaan tidak mencerminkan perusahaan yang sebenarnya.

Berdasarkan *reserch* gap yang telah jelaskan diatas dan dengan adanya inkosistensi pada hasil peneliti yang terdahulu dilakukan, mengakibatkan peneliti tertarik untuk meneliti kembali di sektor yang berbeda. Sebab itu penelitian yang kali ini dilakukan bertujuan untuk menemukan dan melengkapi ruang tersebut dengan mengevaluasi pengaruh *green accounting* dan *environmental disclosure* terhadap *SDGs* pada Perusahaan *healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih sektor *healthcare* dikarenakan sektor tersebut berdampak signifikan kepada pembangunan berkelanjutan, baik dari segi operasional perusahaan ataupun dari limbah yang dihasilkan. Terdapat setidaknya 34 emiten di lingkup kesehatan (*healthcare*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per Desember 2024. Peneliti ini menggunakan laporn keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan penjelasan-penjelasan yang telah dijabarkan pada latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *evironmental disclosure* berpengaruh terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *green accounting* dan *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini peneliti bertujuan:

- a. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *green accounting* terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *environmental disclosure* terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* dan *environmental disclosure* terhadap *sustainable development goals (SDGs)* pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap riset dapat membantu dalam menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang *green accounting* dan *environmental disclosure*. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis terkait hubungan antara praktik-praktik ini dengan capaian *sustainable development goals (SDGs)* di

sektor kesehatan (*healthcare*). Hasil penelitian juga membantu dalam menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa di sektor lain.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Peneliti berharap riset dapat meningkatkan kesadaran perusahaan khususnya di sektor *healthcare* terhadap permasalahan lingkungan, karena menekankan pentingnya memperhitungkan dampak lingkungan dalam pengelolaan keuangan mereka. Sekaligus memberikan ide baru yang efisien bagi perusahaan tujuan yang ingin dicapai dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

2) Bagi Investor

Riset yang dilakukan peneliti diharapkan dapat membantu dalam penilaian langkah awal dalam menentukan strategi dan pengambilan keputusan investasi.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan dosen dalam bidang ilmu yang relevan.

4) Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam bagi mengenai konsep dan praktik *green accounting* serta pentingnya *environmental disclosure*

dalam konteks bisnis dan akuntansi. Hal ini bisa memperluas pengetahuan akademis mahasiswa tentang bagaimana perusahaan dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berkaitan dengan hasil riset yang telah dilakukan dan kajian pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan *green accounting* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menemukan penerapan *environmental disclosure* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya implementasi *green accounting* dan *environmental disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *sustainable development goals* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Implikasi

1. Teoretis
 - a) Teori Legitimasi: penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menyebutkan bahwasanya perusahaan yang menjalankan praktik ramah lingkungan seperti *green accounting* dan *environmental*

disclosure dapat memperkuat legitimasi sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan *environmental disclosure* membantu perusahaan memenuhi harapan masyarakat dan pemerintah, yang mana dalam pelaksanaannya sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals*.

- b) Teori *Stakeholder*: penelitian ini mendukung teori stakeholder yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. *green accounting* dan *environmental disclosure* membantu perusahaan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, komunitas lokal dan lain sebagainya yang mana dalam pelaksanaannya sejalan dengan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals*.

2. Praktis

Perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan atau *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mempertimbangkan implementasi *green accounting* dan *environmental disclosure* karena dalam praktiknya, kedua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals*. *Green accounting* dapat berperan sebagai bagian dari strategi bisnis karena praktik ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan dampak lingkungan tetapi juga dapat mendorong pelaksanaan

sustainable development goals. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk mendorong praktik *green accounting* dan *environmental Disclosure* melalui insentif atau regulasi yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan dan sosial, yang dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, ada sejumlah saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam keputusan investasi mereka, dengan menggunakan informasi tentang penerapan *green accounting* dan *environmental disclosure* oleh perusahaan. Mendukung perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab dan pembangunan keberlanjutan tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang namun juga dapat memberikan keuntungan finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan begitu, investor mampu menetapkan keputusan investasi yang lebih baik dan berpartisipasi pada praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.
2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menjelajahi faktor faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan *sustainable development goals* terkait *green accounting* dan *environmental disclosure* untuk pemahaman lebih komprehensif. Selain itu, studi pada sektor selain *Healthcare* diperlukan untuk memahami

dampak dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan pendekatan metodologis yang berbeda dapat membantu menguji hubungan ini dengan lebih mendalam dan valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., dan Nursasi, E. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 2(14), 211-224. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Anggrarini, D., dan Taufiq, E. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(18), 119-126. <https://doi.org/10.29103/emabis.v18i2.178>
- Apip, M. (2020). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 2(7), 62-77. <https://dx.doi.org/10.25157/v7i2.3437>
- Apriliani, M.,G., Rifai, A., dan Furkan, L., M. (2022). Pengaruh Environmental Performance Kepemilikan Manajerial dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(11), 532-541. <http://dx.doi.org/10.523332Fkompetitif.v11i1.906>
- Arum, L., dan Farida. (2023). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Costing Accounting (MFCA) dan Environmental Disclosure Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(2), 54–67. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i2.711>
- Awaliyah, D. (2023). The Effect Of Green Accounting on Sustainable Development Goals. *Ebsco Academic Journal*, 3(1), 47-61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16170059>
- Dowling, J., Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Sage Journal*, 1(18), 122-134. <https://doi.org/10.2307/1388226>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
https://digilib.usm.ac.id/fek/index.php?p=show_detail&id=2134
- Gresya, J., dan Surianti, M. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Sustainable Development Goals. In *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 6(7), 743-752. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.009>
- Hamidi, (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2), 243-251. <https://doi.org/10.33373/JEQ.V6I2.2253>
- Hindriani, Siregar, Idayu, dan Husni, (2024). Penerapan Green Accounting dan Material Flow Costing Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan*, 2(4), 845-854.
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.365>
- Irhamisyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 2(7), 45-53.
<https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.71>
- Khumaini, M., A. (12 April 2025). *Temuan limbah medis di pemukiman karena kelalaian rumah sakit*. Antara News.
<https://www.antaranews.com/berita/4766829/temuan-limbah-medis-di-pemukiman-karena-kelalaian-rumah-sakit>
- Kurniawan, M., B. (18 November 2024). *Polda Kalsel Ungkap Kasus Pembuangan Limbah Medis Ilegal, 4 Orang Diamankan*. Detik News.
<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7645117/polda-kalsel-ungkap-kasus-pembuangan-limbah-medis-ilegal-4-orang-diamankan>
- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., dan Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan

- Environmental Performance Terhadap Sustainable Development. *Owner*, 7(3), 2506–2517. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1586>
- Nickyrawi, F., (03 November 2021). *Limbah B3 Medis Diduga dari RSUD Dompus NTB Dibuang ke TPA*. Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-5794787/limbah-b3-medis-diduga-dari-rsud-dompus-ntb-dibuang-ke-tpa>
- Putri, H., Handajani, L., dan Lenap, I. P. (2024). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 317–329. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.2873>
- Saputra, (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(5), 123-138. <https://dx.doi.org/10.35448/jratirtayasa.v5i2.8956>
- Selipiyanti dan Fakhroni, (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>
- Setiadi, I., dan Sutadipraja, M. W. (2022). Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Sustainable Development Goals di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (1)14, 392-404. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.2873>
- Kaplale, Y., Murni, Y., dan Musta Ani, S. (2023). Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, dan Mekanisme Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *JIAP*, 3(2), 163–177. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i2.4033>

- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2022). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *British Accounting Review*, 48(1), 102–116. <https://doi.org/10.3247/jkb.v31i2.711>
- Somantri, A. J., dan Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3(7), 21397-21401. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i1.3636>
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Marini, A. C., Purwohedi, U., Mardia, M., dan Yanto, H. (2020). Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance. *Accounting*, 6(2), 743–752. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.009>
- Zaneta, F., Nur Laela Ermaya, H., dan Nugraheni, R. (2023). Hubungan Environmental, Social, and Governance Disclosure, Green Product Innovation, Environmental Management Accounting Terhadap Firm Value. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 97-114. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6134>